



STATISTIK KETENAGAKERJAAN

KABUPATEN KETAPANG 2021





STATISTIK KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KETAPANG 2021





**Statistik Ketenagakerjaan
Kabupaten Ketapang**

ISSN : -
Nomor Publikasi : 61060.2230
Katalog BPS : 2301004.6106

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah halaman : xvi + 69

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Ketapang

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Ketapang

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Ketapang

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Ketapang

Dicetak Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Ketapang

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan
komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

TIM PENYUSUN

Pengarah :

Agus Hartanto, SE, M.Eng., M.Sc.

Penanggung Jawab Umum :

Agus Hartanto, SE, M.Eng., M.Sc.

Penanggung Jawab Teknis :

Yunnie Savitri, SE

Editor :

Yunnie Savitri, SE

Penulis dan Pengolah Data :

Deden Aditya Nanda, S.Si.

Desain/Layout :

Deden Aditya Nanda, S.Si.

Kuncoro Dwi Dhanutama, S.Tr.Stat.

Infografis :

Deden Aditya Nanda, S.Si.

Kuncoro Dwi Dhanutama, S.Tr.Stat.

Pemeriksa Tabel :

Deden Aditya Nanda, S.Si.

Kuncoro Dwi Dhanutama, S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Ketapang 2021** merupakan produk dari kegiatan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang pengumpulan datanya dilakukan pada Agustus 2021. Kegiatan survei tersebut dilakukan secara rutin setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ketapang.

Publikasi ini menyajikan ulasan kondisi ketenagakerjaan dan tabel-tabel pokok ketenagakerjaan seperti jenis kegiatan utama, lapangan usaha utama, status pekerjaan utama, dan rata-rata jam kerja yang diamati selama seminggu yang lalu pada periode survei angkatan kerja nasional, serta perbandingan ketenagakerjaan secara umum dengan kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan Barat.

Akhirnya kepada semua pihak yang turut berpartisipasi mulai dari persiapan lapangan, hingga sampai terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga publikasi ini bermanfaat untuk kita semua.

Ketapang, Desember 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ketapang,

Agus Hartanto SE, M.Eng., M.Sc.
NIP 19760817 199901 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
Ringkasan Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Ketapang.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Tujuan.....	5
1.3. Sumber data.....	5
1.4. Metode Penulisan.....	5
BAB II TEORI KETENAGAKERJAAN.....	9
2.1. Konsep dan Definisi.....	10
BAB III KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2021.....	19
3.1. Ketenagakerjaan Regional Kalimantan Barat.....	19
3.2. Penduduk Usia Kerja.....	22
3.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).....	24
3.4. Bekerja.....	25
3.5. <i>Employment to Population Ratio (EPR)</i>	28
3.6. Pengangguran.....	30
3.7. Jam Kerja.....	33
3.8. Lapangan Usaha Utama.....	35
3.9. Status Pekerjaan Utama.....	36
BAB IV PENUTUP.....	41
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Batasan Kegiatan Informal	15
Tabel 2 Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama, Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang, Agustus 2021	23
Tabel 3 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Ketapang, Agustus 2021	26
Tabel 4 Employment to Population Ratio (EPR) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021	29
Tabel 5 Persentase Pengangguran Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang, Agustus 2021	33
Tabel 6 Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja, Jenis Kelamin, dan Daerah di Kabupaten Ketapang, Agustus 2021	34
Tabel 7 Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Jenis Kelamin, dan Status Daerah di Kabupaten Ketapang, Agustus 2021	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Klasifikasi Kategori Penduduk Menurut Aktivasnya	9
Gambar 2. TPAK Regional Kalimantan Barat Tahun 2021 (Persen)	19
Gambar 3. TPT Regional Kalimantan Barat Tahun 2021 (persen)	21
Gambar 4. Series Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Ketapang Agustus 2017-2021 (persen).....	24
Gambar 5. Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Ketapang, Agustus 2021	24
Gambar 6. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki di Kabupaten Ketapang, Agustus 2021	27
Gambar 7. Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang, Agustus 2021	28
Gambar 8. Series Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Ketapang Agustus 2017-2021 (persen)	31
Gambar 9. Persentase Pengangguran Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Ketapang, Agustus 2021	32
Gambar 10. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama di Kabupaten Ketapang, Agustus 2021	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021 47
- Lampiran 2. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021 48
- Lampiran 3. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu, TPAK, TPT, TKK, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021..... 49
- Lampiran 4. Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021 50
- Lampiran 5. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021 51
- Lampiran 6. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021 52
- Lampiran 7. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021 53
- Lampiran 8. Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Sektor Informal pada Pekerjaan Utama Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021... 54

Lampiran 9. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Sektor Informal pada Pekerjaan Utama Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021	55
Lampiran 10. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021 .	56
Lampiran 11. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021.....	57
Lampiran 12. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Menurut Kategori Pengangguran dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021	58
Lampiran 13. Kuesioner Sakernas Agustus 2021	59

**Ringkasan Indikator Ketenagakerjaan
Kabupaten Ketapang**

Indikator	Tahun	
	2020	2021
¹ Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	60,75 %	64,44%
² Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	7,30%	6,94%
³ Tingkat Setengah Pengangguran	31,34%	37,31%
⁴ Tingkat Ketidakaktifan	39,25%	35,56%
⁵ Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	92,70%	93,06%
⁶ Rasio Pekerjaan terhadap Penduduk Usia Kerja/ <i>Employment to Population Ratio (EPR)</i>	56,32%	59,97%
⁷ Tingkat Pekerja Informal	64,68%	50,20%
⁸ Tingkat Pengangguran Terdidik	13,76%	11,94%

Keterangan

- ¹ Persentase jumlah Angkatan Kerja terhadap jumlah Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke atas)
- ² Persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah Angkatan Kerja
- ³ Persentase jumlah setengah penganggur (jam kerja di bawah <35 jam per minggu) terhadap penduduk yang bekerja
- ⁴ Persentase penduduk yang termasuk kategori Bukan Angkatan Kerja terhadap total Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke atas)
- ⁵ Persentase penduduk yang bekerja terhadap Angkatan Kerja
- ⁶ Persentase penduduk yang bekerja terhadap Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke atas)
- ⁷ Persentase penduduk yang bekerja pada kegiatan informal terhadap penduduk yang bekerja
- ⁸ Persentase jumlah pengangguran lulusan SMA/Sederajat ke atas terhadap Angkatan Kerja pada kelompok yang sama (Angkatan Kerja terdidik)

BAB 1

PENDAHULUAN

Sakernas merupakan survei yang khusus dirancang untuk memperoleh data dasar ketenagakerjaan secara berkala yaitu pada bulan Februari dan Agustus. Sakernas bulan Februari dirancang untuk estimasi tingkat provinsi dan Sakernas bulan Agustus dirancang untuk estimasi tingkat kabupaten/kota.



Tujuan penyusunan publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Ketapang 2021 adalah untuk memberikan gambaran kualitas dan kondisi ketenagakerjaan di Ketapang pada tahun 2021

Penulisan dalam publikasi Statistik Ketenagakerjaan ini menggunakan metode analisis deskriptif sederhana yang membahas angka statistik pada tabel maupun grafik.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja. Tenaga kerja yang merupakan modal bagi geraknya roda pembangunan, baik dari sisi jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring berlangsungnya proses demografi. Tenaga kerja (*manpower*) yang dimaksud disini adalah setiap orang/penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri ataupun kebutuhan masyarakat.

“Data dan informasi ketenagakerjaan sangat penting bagi penyusunan kebijakan, strategi dan program ketenagakerjaan dalam rangka pembangunan dan pemecahan masalah ketenagakerjaan saat ini dan masa datang.”

Dalam perencanaan pembangunan wilayah perlu ditunjang dengan ketersediaan data yang akurat dan *up to date* agar dihasilkan perencanaan pembangunan yang terarah.

Tidak terkecuali pembangunan ketenagakerjaan di suatu wilayah, sangat memerlukan data dan informasi yang akurat dan berkesinambungan mengenai berbagai hal yang terkait dengan ketenagakerjaan seperti perkembangan jumlah dan komposisi tenaga kerja, jumlah penduduk yang bekerja, jumlah penganggur dan pencari kerja, ataupun kualitas tenaga kerja dengan melihat dari tingkat pendidikannya.

Data dan informasi ketenagakerjaan sangat penting dalam menyusun kebijakan, strategi, dan program ketenagakerjaan dalam rangka pembangunan dan pemecahan masalah ketenagakerjaan saat ini dan masa datang. Kebijakan,

strategi, dan program ketenagakerjaan yang baik ditentukan oleh kondisi data dan informasi ketenagakerjaan yang baik pula. Apabila telah tersusun kebijakan, strategi dan program ketenagakerjaan maka permasalahan ketenagakerjaan akan dapat dipecahkan secara lebih optimal.

Sejauh ini Badan Pusat Statistik (BPS) sangat intens, serius secara kontinyu untuk menyediakan data–data makro sosial ekonomi melalui sensus ataupun survei seperti Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Sakernas merupakan survei yang khusus dirancang untuk memperoleh data dasar ketenagakerjaan secara berkala yaitu pada bulan Februari dan Agustus. Sakernas bulan Februari dirancang untuk estimasi tingkat provinsi dan Sakernas bulan Agustus dirancang untuk estimasi tingkat kabupaten/kota.

Dalam melaksanakan Sakernas, BPS merujuk pada konsep/definisi ketenagakerjaan yang direkomendasikan oleh *International Labour Organization* (ILO) sebagaimana tercantum dalam buku **“*Surveys of Economically Active Population, Employment, Unemployment and Underemployment: An ILO Manual on Concepts and Methods, ILO 1992*”**. Standar internasional untuk periode referensi yang pendek adalah satu hari atau satu minggu. Periode referensi satu minggu (yang lalu) paling banyak diterapkan di negara-negara yang melaksanakan survei angkatan kerja nasional. Berdasarkan argumen teknis, ILO merekomendasikan untuk memperhatikan *the one hour criterion*, yaitu digunakannya konsep/definisi satu jam dalam periode referensi tertentu untuk menentukan seseorang dikategorikan sebagai *employed* (bekerja). Berdasarkan hal-hal tersebut, maka dalam pelaksanaan Sakernas mulai tahun 2020, BPS menggunakan konsep/definisi “bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu” untuk mengkategorikan seseorang (*currently economically active population*) sebagai bekerja, tanpa melihat

lapangan usaha, jabatan, maupun status pekerjaannya. Konsep ini tertuang dalam *International Conference of Labour Statistician* (ICLS) 13.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi *Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Ketapang 2021* adalah untuk memberikan gambaran kualitas dan kondisi ketenagakerjaan di Ketapang pada tahun 2021, sebagai masukan penyusunan kebijakan, strategi, dan program ketenagakerjaan serta sebagai alat untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan khususnya pembangunan ketenagakerjaan.

1.3. Sumber data

Sumber data utama publikasi ini adalah hasil pendataan, pengolahan, dan tabulasi Sakernas Agustus 2021.

1.4. Metode Penulisan

Penulisan dalam publikasi *Statistik Ketenagakerjaan* ini menggunakan metode analisis deskriptif sederhana yang membahas angka statistik pada tabel maupun grafik.

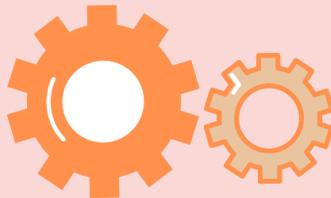
BAB 2

TEORI KETENAGAKERJAAN

Angkatan kerja didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang kegiatan seminggu yang lalu adalah bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, atau pengangguran/tidak bekerja, dan atau mencari pekerjaan (unemployed)

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu.

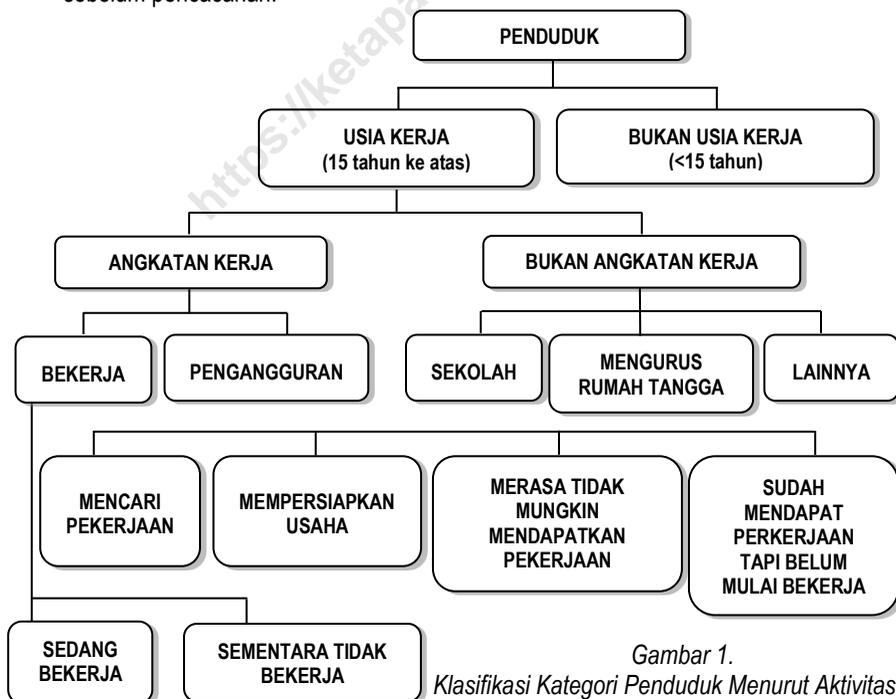
Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (discouraged workers), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (future starts).



BAB II

TEORI KETENAGAKERJAAN

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam pengumpulan data Sakernas adalah konsep dasar angkatan kerja (*Standard Labor Force Concept*), seperti pada diagram alur di bawah. Penduduk dilihat dari sisi ketenagakerjaan dikelompokkan menjadi dua yaitu penduduk usia kerja dan bukan penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja dibedakan atas dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya). Pengukurannya didasarkan pada periode waktu (*time reference*), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu sehari sebelum pencacahan.



Gambar 1.
Klasifikasi Kategori Penduduk Menurut Aktivitasnya

Sedangkan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja atau sementara tidak bekerja dan pengangguran. Yang termasuk bagian dari bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang pada periode waktu (*time reference*) tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer, penerima pendapatan/bunga bank, jompo atau alasan lain).

2.1. Konsep dan Definisi

PENDUDUK USIA KERJA

Definisi penduduk usia kerja yang digunakan di Indonesia adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas.

ANGKATAN KERJA

Angkatan kerja didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang kegiatan seminggu yang lalu adalah bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, atau pengangguran/tidak bekerja, dan atau mencari pekerjaan (*unemployed*).

BEKERJA

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.

PENGANG- GURAN

Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan

karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged workers*), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (*future starts*).

MENCARI PEKERJAAN

Mencari pekerjaan didefinisikan sebagai kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, baik mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan atau yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.

LAPANGAN PEKERJAAN

Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 yang mengacu pada *The International Standard of Industrial Classification (ISIC)*.

JENIS PEKERJAAN

Jenis pekerjaan/jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang. Klasifikasi jenis pekerjaan menggunakan Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan (KBJI) 2014 yang mengacu pada *The International Standard Classification of Occupation (ISCO)*

STATUS PEKERJAAN

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan, yang terdiri dari: berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar,

berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas dipertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja tak dibayar.

- Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, diantaranya dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/karyawan/pegawai tak dibayar dan atau buruh/karyawan/pegawai tidak tetap.
- Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap yang dibayar.
- Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai

buruh/karyawan/pegawai tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pekerja pada sektor bangunan dianggap buruh jika bekerja minimal tiga bulan pada satu majikan.

- Pekerja bebas di pertanian, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian. Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.
- Pekerja bebas di non pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir, khusus sektor bangunan batasannya 3 bulan), di usaha non

pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

- Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

**JUMLAH
JAM KERJA**

Jumlah jam kerja adalah lama waktu yang digunakan untuk bekerja selama hari masuk kerja dalam seminggu, termasuk jam kerja lembur.

UPAH GAJI

Upah/gaji adalah penerimaan buruh/karyawan/pegawai baik berupa uang ataupun barang selama sebulan yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan setelah dikurangi dengan potongan-potongan, iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebagainya

**KEGIATAN
INFORMAL**

Beberapa pihak telah mendefinisikan kegiatan informal hanya berdasarkan status pekerjaan utama. Dalam

publikasi ini, pendekatan batasan kegiatan diambil dari kombinasi antara jenis pekerjaan utama dan status pekerjaan. Batasan kegiatan informal dapat dilihat seperti pada tabel berikut:

*Tabel 1
Batasan Kegiatan Informal*

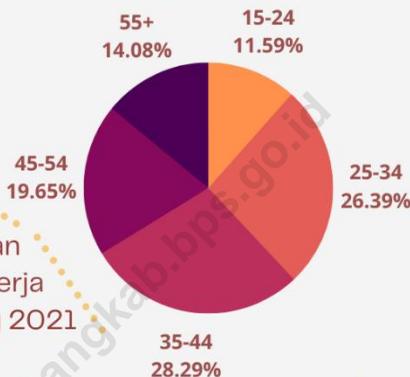
Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama									
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana dan Tata Usaha	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi	Tenaga Operasional	Pekerja Kasar	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha Sendiri	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	F	F	F	F	F	INF	F	F	F	INF
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F
Buruh/karyawan/pegawai	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F
Pekerja bebas di pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja bebas di non pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja tak dibayar	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF

Note: F = Formal INF = Informal

KETENAGAKERJAAN KAB. KETAPANG 2021



TPAK yaitu rasio jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja (15 tahun keatas) Kab Ketapang 2021



Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur



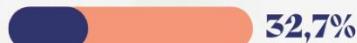
TPT 2021 : 6,94 %

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Tahun 2017 sampai 2021 cukup fluktuatif.

- MANUFAKTUR



- PERTANIAN



- JASA-JASA



Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama , 2021

BAB III

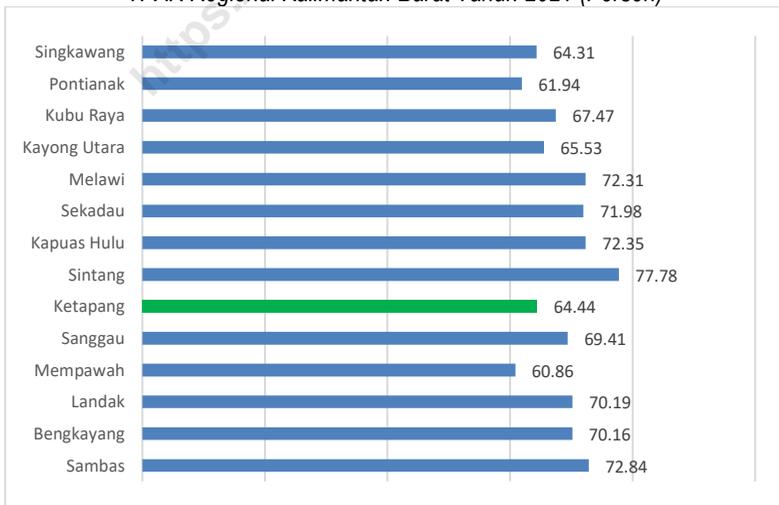
KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2021

3.1. Ketenagakerjaan Regional Kalimantan Barat

Ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek yang dapat menentukan tingkat kesejahteraan penduduk. Informasi mengenai ketenagakerjaan dapat digunakan sebagai perencanaan dan evaluasi pembangunan baik di bidang ekonomi. Indikator yang dapat memotret ketenagakerjaan diantaranya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

TPAK merupakan rasio jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja (15 tahun keatas), atau penduduk yang masuk dalam pasar kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah.

Gambar 2.
TPAK Regional Kalimantan Barat Tahun 2021 (Persen)



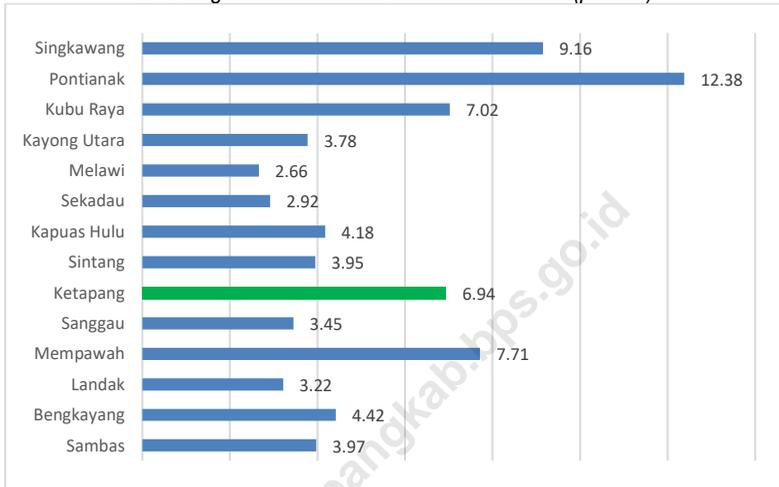
Sumber: Sakernas Agustus 2021

Gambar 2 menunjukkan perbandingan TPAK di Kalimantan Barat. Pada tahun 2021, Sintang menduduki posisi pertama TPAK tertinggi se-Kalimantan Barat (77,78 persen). Selanjutnya, Kabupaten Sambas dan Kapuas Hulu menempati posisi ke dua dan ketiga dengan TPAK berturut-turut sebesar 72,84 persen dan 72,35 persen. Gambaran diatas menunjukkan bahwa untuk daerah dengan TPAK besar otomatis penduduk usia kerja dengan status bukan angkatan kerja (BAK) menjadi rendah.

Kemudian, untuk TPAK terendah ditempati oleh Mempawah (60,86 persen) diikuti dengan Kota Pontianak dengan TPAK sebesar 61,94. Kabupaten Ketapang sendiri memiliki TPAK sebesar 64,44 persen dan berada di urutan ke empat terkecil setelah Mempawah, Pontianak dan Singkawang.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan selain pertumbuhan ekonomi, inflasi, maupun surplus perdagangan (ekspor-impor). Pengangguran berimplikasi cukup luas seperti menciptakan kriminalitas atau pun kerawanan sosial lainnya, karena pengangguran tidak punya pendapatan dan tidak punya daya beli, sementara kebutuhan terus meningkat. TPT merupakan salah satu masalah dalam pembangunan ekonomi, dan perlu dicermati karena dalam jangka panjang akan menimbulkan persoalan sosial ekonomi yang cukup serius. Pengangguran terbuka selalu ada bahkan di negara maju sekalipun.

Gambar 3.
TPT Regional Kalimantan Barat Tahun 2021 (persen)



Sumber: Sakernas Agustus 2021

Pengangguran terbuka biasanya terjadi pada generasi muda yang baru menyelesaikan pendidikan, dan ada kecenderungan mereka mencari pekerjaan yang sesuai dengan keinginan mereka. Sedangkan kesempatan kerja yang tersedia terutama daerah perkotaan sangat terbatas. Pada Gambar 3 menunjukkan bahwa TPT untuk semua Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat. TPT tertinggi ditempati oleh Kota Pontianak (12,38 persen) sedangkan TPT terendah ditempati oleh Kabupaten Melawi (2,66 persen).

3.2. Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja merupakan penduduk/ seseorang yang diisyaratkan dapat diterima dalam pasar tenaga kerja. Penduduk usia kerja yang menjadi acuan Indonesia adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas.

Penduduk usia kerja di Kabupaten Ketapang berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2021 mencapai 391.614 orang, jika dikelompokkan menurut jenis kelamin hampir berimbang yaitu 202.244 laki-laki dan 189.370 perempuan. Jika dipresentasikan sebesar 51,64 persen penduduk 15 tahun ke atas yang berjenis kelamin laki-laki dan 48,36 persen berjenis kelamin perempuan.

Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja ini merupakan pasar potensial bagi tenaga kerja karena dalam angkatan kerja terdapat semua orang yang bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan. Angkatan kerja banyak membutuhkan lapangan kerja, namun di negara berkembang laju pertumbuhan penduduk lebih cepat dari pada laju pertumbuhan lapangan usaha. Oleh sebab itu dalam kelompok angkatan kerja yang tidak mendapatkan kesempatan bekerja akan menganggur.

Dilihat dari tabel 2, angkatan kerja menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Hal ini berarti kesempatan kerja yang diperoleh laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan. Beberapa sektor lapangan usaha memang membutuhkan tenaga kerja laki-laki daripada perempuan.

Pada tahun 2021, angkatan kerja laki-laki di Kabupaten Ketapang sebesar 169.370 jiwa (67,11 persen) sedangkan perempuan sebesar 83.005 jiwa (32,89 persen).

Tabel 2
 Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama, Jenis Kelamin di
 Kabupaten Ketapang, Agustus 2021

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk 15+	202 244	189 370	391 614
Angkatan Kerja	169 370	83 005	252 375
Bekerja	158 286	76 566	234 852
Pengangguran	11 084	6 439	17 523
Bukan Angkatan Kerja	32 874	106 365	139 239

Sumber: Sakernas Agustus 2021

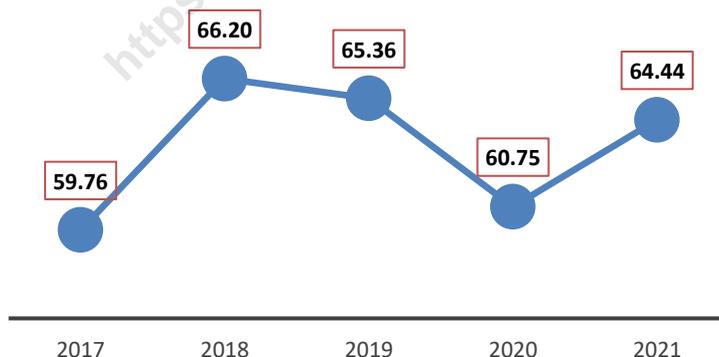
Kelompok bukan angkatan kerja adalah kelompok sumber daya manusia yang tidak berperan langsung dalam aktivitas ketenagakerjaan. Kelompok ini adalah orang yang melakukan kegiatan seperti mengurus rumah tangga, sedang bersekolah, ataupun kegiatan lainnya seperti misalnya kegiatan sosial, keagamaan, dan sebagainya. Jika dilihat dari jenis kelamin, terlihat jelas pada tahun 2021 kelompok bukan angkatan kerja di Kabupaten Ketapang didominasi oleh perempuan sebesar 76,39 persen (106.365 jiwa) dibandingkan laki-laki yang hanya sebesar 23,61 persen (32.874 jiwa). Kondisi tersebut sesuai dengan kenyataan bahwa kaum perempuan lebih banyak beraktivitas dalam mengurus rumah tangga maupun kegiatan lainnya.

3.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Dari jumlah angkatan kerja dapat dilihat seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang siap melaksanakan kegiatan ekonomi. Indikator yang dapat digunakan melihat hal tersebut adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yaitu dengan membandingkan jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas).

Gambar 4 memperlihatkan TPAK Kabupaten Ketapang dari tahun 2017 sampai dengan 2021. TPAK Kabupaten Ketapang sempat mengalami kenaikan dan penurunan namun tidak signifikan. Walaupun pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan dari tahun 2019, kini TPAK kembali mengalami kenaikan di angka 64,44 persen pada tahun 2021.

Gambar 4.
Series Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Ketapang,
Agustus 2017-2021 (persen)



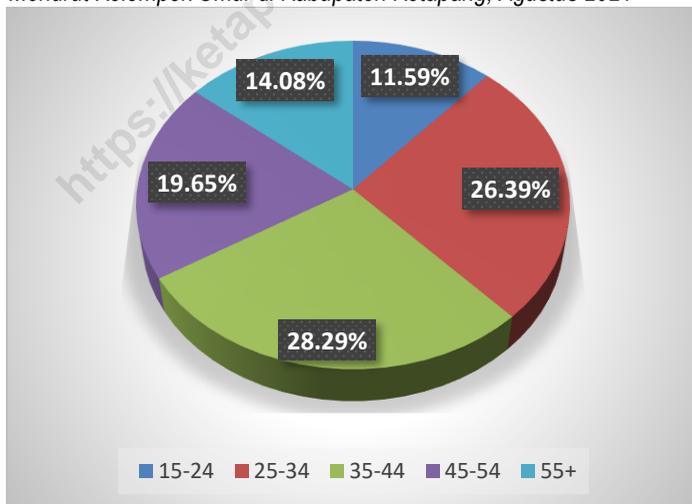
Sumber: Sakernas Agustus 2021

3.4. Bekerja

Hasil Sakernas Agustus 2021 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2 menunjukkan jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja sebanyak 391.614 orang yang terdiri dari 202.244 orang laki-laki dan 189.370 orang perempuan.

Gambar 5 memberi gambaran persentase penduduk yang bekerja di Kabupaten Ketapang paling dominan pada kelompok umur 35-44 tahun yaitu sebesar 28,29 persen, dan kelompok umur 25-34 tahun sebesar 26,39 persen. Sementara kelompok umur 15-24 tahun dan 55 tahun ke atas yang bekerja memiliki persentase yang agak kecil yaitu masing-masing sebesar 11,59 persen dan 14,08 persen.

Gambar 5.
Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Ketapang, Agustus 2021



Sumber: Sakernas Agustus 2021

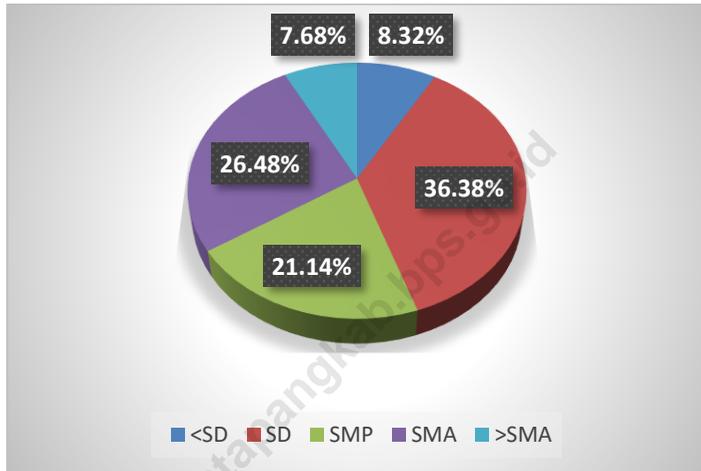
Penduduk yang bekerja menurut kelompok umur dan partisipasi sekolah, khusus untuk kelompok umur muda (15-24 tahun) yang bekerja dan masih sekolah hanya sebesar 9,36 persen, sedangkan sisanya sebesar 90,64 persen tidak bersekolah lagi. Untuk kelompok umur 25-34 tahun, yang bekerja dan masih sekolah hanya sebesar 1,25 persen, sedangkan sisanya sebesar 98,75 persen tidak bersekolah lagi. Selanjutnya, untuk kelompok umur 35-54 yang bekerja dan tidak bersekolah lagi sebesar 100 persen. Di sisi lain untuk kelompok umur tua (55 tahun ke atas) yang bekerja dan belum pernah sekolah sebesar 2,86 persen, sedangkan sisanya 97,14 persen tidak bersekolah lagi.

Tabel 3
 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Ketapang, Agustus 2021

Kelompok Umur	Partisipasi Sekolah			Total
	Tidak/belum pernah sekolah	Masih bersekolah	Tidak bersekolah lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-24	0,00	9,36	90,64	100,00
25-34	0,00	1,25	98,75	100,00
35-44	0,00	0,00	100,00	100,00
45-54	0,00	0,00	100,00	100,00
55+	2,86	0,00	97,14	100,00
Total	0,40	1,42	98,18	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2021

Gambar 6.
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki
di Kabupaten Ketapang, Agustus 2021



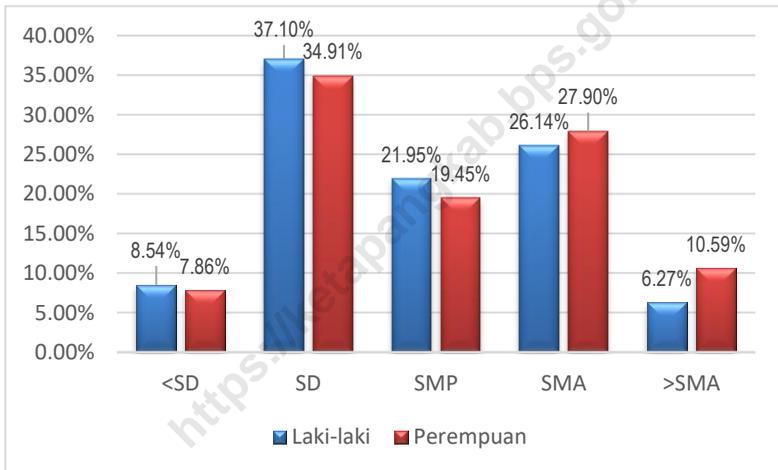
Sumber: Sakernas Agustus 2021

Tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat pendidikan pekerja merupakan gambaran kualitas tenaga kerja. Bahkan sebagian besar dalam sistem penggajian/upah pun tidak terlepas dari tingkat pendidikan. Semakin rendah tingkat pendidikan, upah yang diterima akan semakin murah. Dari Gambar 6, dapat diidentifikasi bahwa kualitas pekerja Kabupaten Ketapang masih rendah. Jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Ketapang, sebanyak 44,70 persen tingkat pendidikannya adalah Sekolah Dasar (SD) ke bawah, sedangkan untuk pendidikan SMP dan SMA ke atas masing-masing hanya sebesar 21,13 persen dan 34,16 persen.

Jika dilihat dari jenis kelamin, pekerja perempuan dengan tingkat pendidikan SD ke bawah sebesar 42,77 persen dan SMA ke atas sebesar 37,78 persen, sedangkan untuk laki-laki dengan tingkat pendidikan SD ke bawah sebesar 45,64 persen dan SMA ke atas sebesar 32,41 persen (Gambar 7).

Gambar 7.

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang, Agustus 2021



Sumber: Sakernas Agustus 2021

3.5. Employment to Population Ratio (EPR)

Rasio penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk usia kerja/*Employment to Population Ratio (EPR)* merupakan proporsi penduduk yang bekerja terhadap penduduk usia kerja. Rasio ini dapat memberikan informasi mengenai kemampuan ekonomi dalam menciptakan lapangan kerja atau kemampuan ekonomi menyerap tenaga kerja, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam membuat keputusan penciptaan lapangan kerja. Rasio

yang tinggi berarti sebagian besar penduduk suatu daerah bekerja, sementara rasio yang rendah berarti bahwa sebagian besar penduduk tidak terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi karena menganggur atau memang tidak masuk dalam angkatan kerja (Bukan Angkatan Kerja) sehingga diperlukan penciptaan lapangan kerja yang lebih banyak.

Pada tahun 2021, EPR Kabupaten Ketapang sebesar 59,97 persen, meningkat sebesar 3,65 persen dibandingkan tahun 2020. Artinya, dari 100 penduduk usia kerja (15+) di Kabupaten Ketapang, terdapat 59 sampai 60 orang yang bekerja.

Tabel 4
Employment to Population Ratio (EPR) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang, Tahun 2021

EPR (%)	Total
Laki-laki	78,26
Perempuan	40,43
Total	59,97

Sumber: Data Sakernas 2021 (diolah)

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, EPR laki-laki lebih besar dibandingkan EPR perempuan sehingga dapat dikatakan bahwa penduduk laki-laki lebih aktif dalam kegiatan ekonomi dibandingkan penduduk perempuan. Perbedaan rasio antara laki-laki dan perempuan masih cukup signifikan di Kabupaten Ketapang. Pada tahun 2021, dari 100 orang penduduk laki-laki yang berusia 15 tahun ke atas, 78 sampai 79 orang diantaranya bekerja, sedangkan pada penduduk perempuan hanya 40 sampai 41 orang.

3.6. Pengangguran

Pengangguran terbuka yang dimaksud adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged workers*), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (*future starts*). Seperti terlihat pada Tabel 1 hasil Sakernas Agustus 2021 jumlah pengangguran di Kabupaten Ketapang sebanyak 17.523 orang dengan rincian pengangguran laki-laki sebanyak 11.084 orang dan perempuan sebanyak 6.439 orang.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) / Open Unemployment adalah jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja dikalikan dengan

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Ketapang Agustus 2021 sebesar 6,94 persen.

konstanta (100). Tingkat pengangguran terbuka dari sisi gender di Kabupaten

Ketapang untuk laki-laki sebesar 6,54 persen, sedangkan untuk perempuan yaitu sebesar 7,76 persen. Dilihat dari status daerah wilayah Kabupaten Ketapang terjadi perbedaan yang cukup signifikan antara TPT perkotaan dan pedesaan yaitu masing-masing sebesar 9,26 persen dan 5,94 persen.

Gambar 8 memperlihatkan TPT Kabupaten Ketapang dari tahun 2017 sampai dengan 2021. TPT Kabupaten Ketapang sempat mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup fluktuatif. Pada tahun 2018 sampai 2020 TPT selalu mengalami kenaikan, namun pada tahun 2021 TPT kembali mengalami penurunan menjadi 6,94.

Gambar 8.
Series Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten Ketapang,
Agustus 2017-2021 (persen)

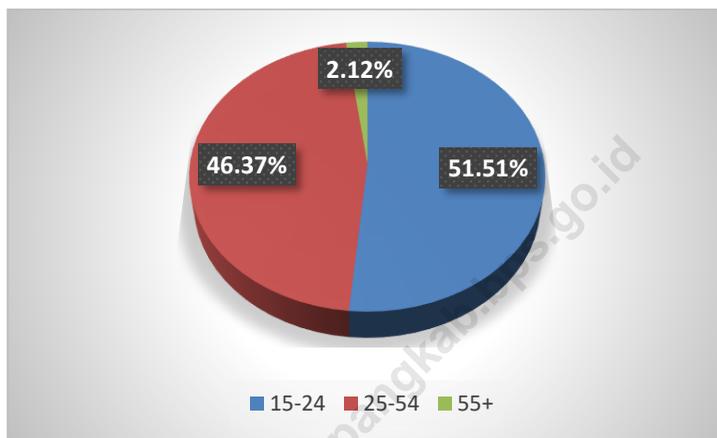


Sumber: Sakernas Agustus 2021

Dari 17.523 orang penganggur di Kabupaten Ketapang pada Agustus tahun 2021, tercatat 51,51 persen merupakan penduduk usia muda (15-24 tahun) atau kelompok usia sekolah (Gambar 9). Sementara pengangguran pada kelompok umur 25-54 tahun sebesar 46,37 persen dan pada kelompok umur 55 tahun ke atas 2,12 persen.

Besarnya pengangguran pada kelompok usia muda atau usia sekolah perlu dicermati lebih lanjut. Apakah karena masalah ekonomi sehingga tidak mampu melanjutkan sekolah, atau karena tidak adanya sarana atau fasilitas sekolah lanjutan. Jika pengangguran kelompok usia muda terus meningkat, hal ini akan berdampak negatif, sebagai contoh meningkatnya kriminalitas. Oleh sebab itu penyediaan lapangan usaha untuk kelompok usia muda menjadi penting.

Gambar 4.
Persentase Pengangguran Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Ketapang,
Agustus 2021



Sumber: Sakernas Agustus 2021

Dilihat dari tingkat pendidikan, pengangguran di Kabupaten Ketapang 56,60 persen didominasi pendidikan SMA. Persentase pengangguran tamat SD ke bawah dan SMP masing-masing sebesar 24,41 persen dan 13,39 persen (Tabel 5). Jika dilihat dari jenis kelamin, pengangguran jenis kelamin laki-laki didominasi pendidikan SMA yaitu untuk laki-laki sebesar 59,44 persen sedangkan pengangguran perempuan sebesar 51,72 persen.

Tabel 5
 Persentase Pengangguran Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang, Agustus 2021

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ SD	24,94	23,50	24,41
SMP	10,30	18,96	13,48
SMA	59,44	51,72	56,60
> SMA	5,32	5,82	5,51
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2021

3.7. Jam Kerja

Jika dilihat dari rata-rata jumlah jam kerja dalam seminggu, jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja paling banyak mempunyai jam kerja antara 35-44 jam yaitu sebesar 29 persen (Tabel 6). Dilihat dari jenis kelamin, laki-laki yang bekerja paling banyak mempunyai jam kerja 35-44 jam yaitu sekitar 32,41 persen. Sedangkan jenis kelamin perempuan yang bekerja paling banyak mempunyai jam kerja 45-59 jam yaitu sekitar 22,41 persen.

Penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja menurut status daerah, jika dilihat rata-rata jam kerja di daerah perkotaan paling banyak mempunyai jam kerja antara 45-59 jam yaitu sekitar 33,00 persen sedangkan di daerah pedesaan paling banyak bekerja antara 35-44 jam yaitu sekitar 29,51 persen.

Tabel 6.

Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja, Jenis Kelamin, dan Daerah di Kabupaten Ketapang, Agustus 2021

Jam Kerja (Jam)	Jenis Kelamin		Daerah		Jumlah
	L	P	Kota	Desa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<1	2,08	0,47	3,25	0,84	1,55
1-14	6,26	15,30	9,23	9,20	9,21
15-24	11,62	16,51	7,85	15,44	13,22
25-34	11,45	16,62	14,16	12,71	13,13
35-44	32,41	21,94	27,77	29,51	29,00
45-59	31,23	22,41	33,00	26,43	28,36
60+	4,95	6,75	4,74	5,87	5,53
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2021

Sementara untuk jam kerja di bawah 35 jam seminggu, pekerja perempuan lebih banyak dibandingkan dengan pekerja laki-laki. Demikian juga untuk penduduk daerah perkotaan dengan jam kerja di bawah 35 jam seminggu lebih rendah dibanding daerah pedesaan.

Yang dimaksud **setengah pengangguran (*Under Employment*)** adalah pekerja yang masih mencari pekerjaan penuh atau sambilan dan yang bekerja

Jumlah penduduk yang bekerja di bawah 35 jam di Kabupaten Ketapang sebesar 37,11 persen, jika dilihat dari jenis kelamin untuk perempuan lebih banyak dibanding laki-laki, masing-masing sebesar 48,90 persen dan 31,41 persen.

dengan jam kerja rendah 1/3 jam kerja normal atau kurang dari 35 jam dalam seminggu. Hasil Sakernas Agustus 2021 menunjukkan jumlah penduduk yang bekerja di bawah 35 jam dalam seminggu (*Under*

employment) di Kabupaten Ketapang sebesar 37,31 persen. Jika dilihat dari jenis kelamin jumlah setengah pengangguran untuk perempuan lebih banyak dibanding laki-laki, masing-masing sebesar 48,90 persen dan 31,41 persen.

3.8. Lapangan Usaha Utama

Hasil Sakernas bulan Agustus 2021, dapat menunjukkan kontribusi beberapa sektor dalam penyerapan tenaga kerja. Dari 9 (sembilan) kelompok lapangan usaha dikelompokkan kembali menjadi 3 (tiga) sektor utama yaitu:

- Sektor *Agriculture* (A) yaitu jumlah pekerja di sektor pertanian.
- Sektor *Manufacture* (M) yaitu jumlah pekerja disektor pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, dan air bersih serta kontruksi (bangunan).
- Sektor *service* (S) yaitu jumlah pekerja disektor perdagangan, transportasi, keuangan, jasa perusahaan, dan jasa perorangan.

Gambar 50.

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama di Kabupaten Ketapang, Agustus 2021



Sumber: Sakernas Agustus 2021

Dari Gambar 10 menunjukkan bahwa penduduk yang terserap pada sektor pertanian (A) memiliki andil paling besar yaitu 52,59 persen, diikuti Sektor Jasa (S) sebesar 32,66 persen dan sektor Manufaktur (M) sebesar 14,75 persen.

3.9. Status Pekerjaan Utama

Penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Ketapang apabila dilihat berdasarkan status pekerjaan utama selama seminggu yang lalu seperti terlihat pada Tabel 7, terbesar adalah buruh atau karyawan yaitu sebesar 45,21 persen, diikuti berusaha sendiri sebesar 19,34 persen.

...daerah perkotaan paling dominan berstatus buruh atau karyawan yaitu sebesar 45,21 persen...

berdasarkan status pekerjaan utama selama seminggu yang lalu seperti terlihat pada Tabel 7, terbesar adalah buruh atau

karyawan yaitu sebesar 45,21 persen, diikuti berusaha sendiri sebesar 19,34

persen.

Tabel 7.

Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Jenis Kelamin, dan Status Daerah di Kabupaten Ketapang, Agustus 2021

Status Pekerjaan	Jenis Kelamin		Daerah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Kota	Desa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Berusaha sendiri	18,64	20,80	23,77	17,50	19,34
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap buruh tidak dibayar	15,12	7,33	7,14	14,85	12,58
3. Berusaha dibantu buruh tetap/brh dibayar	6,71	0,20	6,60	3,75	4,59
4. Buruh/karyawan	46,93	41,65	49,96	43,24	45,21
5. Pekerja bebas	8,15	1,95	3,83	7,08	6,13
6. Pekerja tak dibayar	4,45	28,07	8,70	13,58	12,15
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Sakernas Agustus 2021

Jika dilihat menurut jenis kelamin, jumlah perempuan yang berstatus pekerja tak dibayar cukup besar yaitu 28,08 persen, sedangkan untuk laki-laki hanya sebesar 4,45 persen. Status buruh atau karyawan jika dilihat dari jenis kelamin, jumlah laki-laki lebih banyak yaitu sebesar 46,93 persen, sedangkan perempuan sebesar 41,65 persen.

Dari Tabel 8 kita juga dapat melihat status pekerjaan penduduk bekerja menurut daerah. Untuk daerah perkotaan paling dominan berstatus buruh atau karyawan yaitu sebesar 49,95 persen, sedangkan daerah pedesaan hanya sebesar 43,24 persen.

Dari enam klasifikasi status pekerjaan yang terekam pada Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dapat diidentifikasi 2 kelompok utama terkait kegiatan ekonomi yaitu formal dan informal. Kegiatan formal terdiri dari yang berstatus berusaha dibantu buruh tetap dan yang berstatus buruh/karyawan. Sementara kelompok kegiatan informal umumnya adalah yang berstatus di luar itu.

Dibandingkan pekerja formal, pekerja informal berdasarkan Sakernas Agustus 2021 di Kabupaten Ketapang lebih besar yaitu 50,20 persen sedangkan pekerja formal sebesar 49,80 persen. Dilihat dari sisi jenis kelamin pekerja informal untuk perempuan di bandingkan dengan pekerja laki-laki persentasenya lebih besar yaitu sebesar 58,15 persen dibanding 46,36 persen.

Kegiatan formal yaitu kegiatan dengan status pekerjaan utama sebagai buruh/karyawan dan berusaha sendiri dibantu pekerja tetap/dibayar. Berdasarkan jenis kelamin, pekerja formal laki-laki memiliki persentase yang lebih besar daripada perempuan, yaitu sebesar 53,64 persen dibanding 41,85 persen.

BAB IV PENUTUP



Data dan informasi ketenagakerjaan penting guna penyusunan kebijakan, strategi, dan program pembangunan.

TINGKAT PARTISIPASI
ANGKATAN KERJA (TPAK)

64,4%

7,30%

2020



6,94%

2021

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT)



93,06%

TINGKAT KESEMPATAN
KERJA (TKK)

139.239

BUKAN ANGGKATAN KERJA



BAB IV

PENUTUP

Dari pembahasan bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Data dan informasi ketenagakerjaan sangat penting bagi penyusunan kebijakan, strategi dan program ketenagakerjaan dalam rangka pembangunan dan pemecahan masalah ketenagakerjaan saat ini dan masa datang di Kabupaten Ketapang.
- Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2021, TPAK Kabupaten Ketapang berada di urutan keempat terkecil di Kalimantan Barat di atas Kabupaten Mempawah, Kota Pontianak, dan Kota Singkawang yaitu sebesar 64,44 persen.
- TPT Kabupaten Ketapang mengalami penurunan dari 7,30 persen di tahun 2020 menjadi 6,94 persen di tahun 2021.
- Penduduk usia kerja yang ada di Kabupaten Ketapang berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2021 mencapai 391.614 orang, jika dikelompokkan menurut jenis kelamin hampir berimbang yaitu 202.244 laki-laki dan 189.370 perempuan.
- Pada tahun 2021, angkatan kerja laki-laki di Kabupaten Ketapang sebesar 169.370 jiwa (67,11 persen) sedangkan perempuan sebesar 83.005 jiwa (32,89 persen).
- Persentase penduduk yang bekerja di Kabupaten Ketapang didominasi oleh kelompok umur 35-44 tahun yaitu sebesar 28,29 persen, sementara yang

paling kecil persentase bekerja di kelompok umur 15-24 tahun yaitu sekitar 11,59 persen.

- Dari 391.614 penduduk yang bekerja di Kabupaten Ketapang, jika dilihat menurut tingkat pendidikan sebesar 44,70 persen berpendidikan Sekolah Dasar (SD) ke bawah.
- Hasil Sakernas Agustus 2021 juga menunjukkan bahwa jumlah pengangguran terbuka di Kabupaten Ketapang adalah sebanyak 17.523 orang.
- Berdasarkan jenis kelamin, di Kabupaten Ketapang persentase pengangguran perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, masing-masing yaitu 7,76 persen dan 6,54 persen.
- Pengangguran di Kabupaten Ketapang 56,60 persen didominasi pendidikan SMA. Persentase pengangguran tamat SD ke bawah dan SMP masing-masing sebesar 24,41 persen dan 13,49 persen.
- Penduduk yang bekerja kurang dari 35 jam perminggu (setengah pengangguran) di Kabupaten Ketapang sebesar 37,31 persen. Jika dilihat dari jenis kelamin, persentase setengah pengangguran untuk perempuan lebih besar dibanding laki-laki, masing-masing sebesar 48,90 persen dan 31,41 persen.
- Dari 391.614 penduduk yang bekerja di Kabupaten Ketapang, sebesar 52,29 persen diantaranya bekerja pada sektor pertanian.

- Pekerja informal berdasarkan Sakernas Agustus 2021 di Kabupaten Ketapang lebih besar yaitu 50,20 persen sedangkan pekerja formal sebesar 49,80 persen.
- Pekerja informal perempuan memiliki persentase yang lebih besar dibanding laki-laki yaitu 58,15 persen dibanding 46,36 persen. Sebaliknya, pekerja formal laki-laki memiliki persentase yang lebih besar daripada perempuan, yaitu sebesar 53,64 persen dibanding 41,85 persen.

The image features a white background with abstract yellow shapes. A large black circle is centered in the middle, containing the word "LAMPIRAN" in bold yellow capital letters. There are also black horizontal bars at the top and bottom of the page. A faint watermark "p.id" is visible in the upper right area.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	21 838	21 390	43 228
20-24	21 732	21 240	42 972
25-29	23 711	22 936	46 647
30-34	23 523	22 476	45 999
35-39	23 807	22 551	46 358
40-44	22 041	20 149	42 190
45-49	18 724	16 157	34 881
50-54	14 584	12 223	26 807
55-59	10 957	9 598	20 555
60+	21 327	20 650	41 977
Jumlah	202 244	189 370	391 614

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Lampiran 2. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	169 370	83 005	252 375
Bekerja	158 286	76 566	234 852
Pengangguran	11 084	6 439	17 523
Bukan Angkatan Kerja	32 874	106 365	139 239
Sekolah	16 218	14 980	31 198
Mengurus Rumah Tangga	3 960	83 237	87 197
Lainnya	12 696	8 148	20 844
Penduduk Usia Kerja 15+	202 244	189 370	391 614

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Lampiran 3. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu, TPAK, TPT, TKK, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk 15 Tahun ke Atas	202 244	189 370	391 614
Angkatan Kerja	169 370	83 005	252 375
Bekerja	158 286	76 566	234 852
Pengangguran	11 084	6 439	17 523
Bukan Angkatan Kerja	32 874	106 365	139 239
TPAK	83,75	43,83	64,44
TPT	6,54	7,76	6,94
TKK	93,46	92,24	93,06

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Lampiran 4. Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2 634	3 517	6 151
20-24	12 747	8 328	21 075
25-29	20 125	11 189	31 314
30-34	21 297	9 359	30 656
35-39	23 088	10 998	34 086
40-44	21 648	10 709	32 357
45-49	18 470	9 064	27 534
50-54	13 869	4 735	18 604
55-59	9 956	4 811	14 767
60+	14 452	3 856	18 308
Jumlah	158 286	76 566	234 852

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Lampiran 5. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	599	348	947
Tidak/Belum Tamat SD	12 926	5 670	18 596
SD	58 716	26 730	85 446
SMP	34 737	14 895	49 632
SMA Umum	33 441	15 777	49 218
SMA Kejuruan	7 937	5 039	12 976
Diploma I/II/III	2 437	2 265	4 702
Diploma/Sarjana	7 493	5 842	13 335
Jumlah	158 286	76 566	234 852

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Lampiran 6. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021

Lapangan Usaha Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	90 415	33 105	123 520
Manufaktur	28 227	6 411	34 638
Jasa-jasa	39 644	37 050	76 694
Jumlah	158 286	76 566	234 852

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Lampiran 7. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	29 500	15 923	45 423
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	23 936	5 614	29 550
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	10 626	154	10 780
Buruh/Karyawan/Pegawai	74 289	31 888	106 177
Pekerja Bebas di Pertanian	7 082	1 080	8 162
Pekerja Bebas di Non Pertanian	5 813	411	6 224
Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar	7 040	21 496	28 536
Jumlah	158 286	76 566	234 852

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Lampiran 8. Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Pada Pekerjaan Utama Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1 704	1 719	3 423
20-24	4 353	3 159	7 512
25-29	5 324	3 781	9 105
30-34	5 843	5 279	11 122
35-39	10 006	5 855	15 861
40-44	10 468	7 861	18 329
45-49	9 005	6 735	15 740
50-54	6 444	2 755	9 199
55-59	7 577	3 741	11 318
60+	12 647	3 639	16 286
Jumlah	73 371	44 524	117 895

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Lampiran 9. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Pada Pekerjaan Utama Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	526	348	874
Tidak/Belum Tamat SD	9 622	5 178	14 800
SD	36 750	20 538	57 288
SLTP	13 866	8 450	22 316
SLTA	11 285	8 848	20 133
Diploma/Sarjana	1 322	1 162	2 484
Jumlah	73 371	44 524	117 895

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Lampiran 10. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021

Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	49 215	22 323	71 538
Manufaktur	8 025	4 575	12 600
Jasa-jasa	16 131	17 626	33 757
Jumlah	73 371	44 524	117 895

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Lampiran 11. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD	357	0	357
SD	2 407	1 513	3 920
SMP	1 142	1 221	2 363
SMA	6 588	3 330	9 918
Diploma/Sarjana	590	375	965
Jumlah	11 084	6 439	17 523

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Lampiran 12. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Menurut Kategori Pengangguran dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ketapang Tahun 2021

Kategori Pengangguran	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)
Mencari Pekerjaan	9 660
Mempersiapkan Usaha	329
Merasa Tidak Mungkin Mendapatkan Pekerjaan/ Putus Asa	3 391
Sudah Punya Pekerjaan Tetapi Belum Mulai Bekerja	4 143
Jumlah	17 523

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021



SURVEI ANGGATAN KERJA NASIONAL 2021

RAHASIA

AGUSTUS

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	Klasifikasi Desa/ Kota	Nomor Blok Sensus	Nomor Kode Sampel	Nomor Rumah Tangga
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Nama Kepala Rumah Tangga berdasarkan SAK21.DSRT : <input type="text"/>							
Status Pencacahan: 1. Berhasil 2. Menolak 3. Tidak dapat ditemui <input type="checkbox"/>							
Kode Petugas: <input type="text"/>		Nama Petugas: <input type="text"/>			No. HP Petugas: <input type="text"/>		

PETUNJUK PENGISIAN

- Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) merupakan survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik di seluruh Indonesia.
- Sakernas mengumpulkan data ketenagakerjaan seperti jumlah penduduk bekerja, pengangguran, dan indikator ketenagakerjaan lainnya.
- Rumah tangga Anda terpilih sebagai sampel Sakernas Agustus 2021.
- Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997, setiap responden wajib memberikan keterangan dalam survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik.
- Seluruh data/informasi yang Anda berikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan.

TATA CARA DAN CONTOH PENGISIAN

1. Tuliskan jawaban Anda dengan huruf KAPITAL, pada tempat yang tersedia

Nama Kepala Rumah Tangga:

2. Berikan tanda cek (✓) pada kotak yang telah disediakan sesuai pilihan jawaban

Jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan

3. Jika Anda ingin memperbaiki jawaban, coret jawaban yang salah kemudian tuliskan atau berikan tanda cek pada jawaban yang benar

Nama Kepala Rumah Tangga:

Jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan

- Jika memerlukan penjelasan lebih lanjut, Anda dapat menghubungi petugas melalui nomor HP yang tertera di atas.

KONSEP DAN DEFINISI

Kepala Rumah Tangga adalah seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari, atau seseorang yang dianggap sebagai kepala.

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasa tinggal di rumah.

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir untuk memperoleh penghasilan atau keuntungan.

Termasuk juga bekerja adalah:

- a. Kegiatan untuk **membantu** memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir.
- b. Orang yang punya usaha/pekerjaan tetapi selama seminggu terakhir tidak bekerja.

Nama yang Diwawancarai/ Mengisi Kuesioner : _____
 No. HP : _____
 Alamat Lengkap : _____

DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA

No Urut	Nama Anggota Rumah Tangga (Termasuk Kepala Rumah Tangga)	Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (tuliskan kode)	Jenis Kelamin (berikan tanda cek)	Bulan dan Tahun Lahir	Umur (tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1		0 1	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan - Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
2		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan - Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
3		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan - Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
4		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan - Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
5		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan - Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
6		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan - Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
7		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan - Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
8		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan - Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
9		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan - Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
10		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan - Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>

Kode Kolom (3): Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga

- | | | |
|-------------------------|----------------------|--|
| 01. Kepala rumah tangga | 05. Menantu | 09. Pembantu rumah tangga |
| 02. Istri/suami | 06. Cucu | 10. Sopir/tukang kebun |
| 03. Anak kandung | 07. Orang tua/mertua | 11. Lainnya (orang yang tidak ada hubungan dengan kepala rumah tangga) |
| 04. Anak tiri/angkat | 08. Famili lain | |

PENGECEKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA (DIISI OLEH PETUGAS):

- 1). Apakah ada pembantu rumah tangga, sopir, tukang kebun, pengasuh anak/orang tua, dan yang sejenisnya tinggal di rumah ini?
 1. YA → Tulis dalam daftar 2. TIDAK
- 2). Apakah ada orang yang biasanya tinggal di rumah ini tetapi sedang bepergian selama kurang dari 6 bulan?
 1. YA → Tulis dalam daftar 2. TIDAK
- 3). Apakah ada anggota rumah tangga lain seperti bayi atau anak kecil yang belum tercatat pada daftar di atas?
 1. YA → Tulis dalam daftar 2. TIDAK
- 4). Apakah ada anggota rumah tangga yang sudah tercatat dalam daftar di atas, namun sedang bepergian selama 6 bulan/lebih atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud menetap di tempat tinggal yang baru?
 1. YA → Coret dari daftar 2. TIDAK

7.c	Apakah kewarganegaraan Anda?	<input type="checkbox"/> 1. WNI <input type="checkbox"/> 2. WNA Negara :	DIISI OLEH PENGAWAS <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
8.a	Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan dalam melihat (baik pada saat menggunakan kacamata maupun tidak)?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah	
8.b	Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan dalam mendengar (baik pada saat menggunakan alat bantu dengar maupun tidak)?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah	
8.c	Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan dalam berjalan/naik tangga?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah	
8.d	Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan dalam menggunakan/menggerakkan jari/tangan?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah	
8.e	Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan dalam berbicara dan atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah	
8.f	Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan lainnya? (Misalnya: kesulitan mengingat/berkonsentrasi, mengurus diri, gangguan perilaku/emosional, dan lain-lain)	<input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah	
9.a	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda bekerja? (Bekerja adalah melakukan kegiatan untuk memperoleh pendapatan/ penghasilan yang dilakukan paling sedikit 1 jam dalam seminggu)	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE No. 11.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
9.b	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda melakukan kegiatan untuk memperoleh penghasilan/pendapatan/uang?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE No. 11.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
9.c	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda membantu kegiatan usaha atau pekerjaan keluarga/orang lain? (Dilakukan baik dibayar maupun tidak dibayar, misalnya membantu orang tua jaga warung, membantu orang tua bertani, atau membantu pekerjaan keluarga/orang lainnya)	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE No. 11.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
10.a	Apakah Anda sebenarnya memiliki pekerjaan/kegiatan usaha, tetapi seminggu terakhir sedang tidak bekerja/ tidak menjalankan usaha tersebut?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 29.a	
10.b	Apakah alasan utama Anda sementara tidak bekerja selama seminggu terakhir? (Pilih salah satu alasan utama)	<input type="checkbox"/> 1. Cuti <input type="checkbox"/> 2. Sakit <input type="checkbox"/> 3. Aturan waktu kerja/sistem shift <input type="checkbox"/> 4. Pemogokan kerja <input type="checkbox"/> 5. Penurunan aktivitas ekonomi (penurunan permintaan pasar/jumlah pesanan, dirumahkan oleh pemberi kerja) <input type="checkbox"/> 6. Penangguhan kerja (cuaca buruk, kekurangan, bahan baku, pergantian musim, dan lain-lain) <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 → LANJUT KE No. 10.d <input type="checkbox"/> 8. Social/physical distancing, karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE No. 10.d <input type="checkbox"/> 9. Selain alasan di atas, tuliskan	
10.c	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/ Covid-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
10.d	Apakah ada jaminan Anda kembali bekerja pada unit usaha/tempat kerja sekarang?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 3. Tidak yakin kembali <input type="checkbox"/> 2. Tidak akan kembali <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu	
PERTANYAAN NOMOR 11.a – 26.c BERKAITAN DENGAN PEKERJAAN UTAMA ANDA DALAM SEMINGGU TERAKHIR			
(Jika Anda memiliki satu pekerjaan maka isikan informasi mengenai pekerjaan tersebut. Bila dalam seminggu terakhir memiliki lebih dari satu pekerjaan, maka isikan informasi mengenai pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak. Bila waktu yang digunakan sama, isikan Informasi mengenai pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar)			
11.a	Apa yang Anda kerjakan di tempat kerja anda? (Contoh: mencangkul dan mencabut rumput, mengemudi ojek motor, menjual bubur ayam keliling, melakukan pekerjaan tukang bangunan, mengajar les piano, staf tata usaha, dll)	
11.b	Apa yang diproduksi/dihasilkan/dijual/dilayani dari pekerjaan/kegiatan usaha Anda? (Contoh: padi, meja/kursi kayu, jasa angkutan penumpang, jasa pendidikan, jasa pemerintahan, jasa konstruksi, dll)	
11.c	Bergerak di bidang apakah usaha/perusahaan/kantor tempat Anda bekerja? (Contoh: pertanian padi di sawah milik sendiri, penyediaan makanan/ minuman, ojek online, perusahaan konstruksi, sekolah musik, dll)	

12.a	Apakah status pekerjaan Anda?	<input type="checkbox"/> 1. Berusaha sendiri → LANJUT KE No. 12.c <i>Contoh: berjualan nasi uduk di rumah (tanpa dibantu siapapun), ojek pangkalan, ojek online, calo tanah/rumah</i> <input type="checkbox"/> 2. Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar → LANJUT KE No. 12.c <i>Contoh: pemilik warung sembako eceran di rumah yang dibantu oleh keluarga/saudara (tanpa dibayar)</i> <input type="checkbox"/> 3. Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar → LANJUT KE No. 12.b <i>Contoh: pemilik toko yang mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap dan dibayar</i> <input type="checkbox"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai → LANJUT KE No. 14.a <i>Contoh: ASN/TNI/POLRI, buruh pabrik, karyawan bank</i> <input type="checkbox"/> 5. Pekerja bebas di pertanian → LANJUT KE No. 14.a <i>(memiliki lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir, dan bekerja di bidang pertanian)</i> <i>Contoh: buruh panen padi, buruh cangkul sawah/ladang, buruh penyadap karet, buruh panen udang dari tambak, buruh pemetik kopi/kelapa/cengkeh/dll</i> <input type="checkbox"/> 6. Pekerja bebas di nonpertanian → LANJUT KE No. 14.a <i>(memiliki lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir, dan bekerja di bidang non pertanian)</i> <i>Contoh: kuli-kuli di pasar, stasion atau tempat lainnya, tukang cuci keliling, kuli/kenek bangunan, tukang parkir bebas, bekerja yang tidak mempunyai majikan tetap</i> <input type="checkbox"/> 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar → LANJUT KE No. 15.a <i>Contoh: membantu menjaga warung milik keluarga, membantu orang tua bekerja di sawah/kebun/tambak, bekerja membantu orang lain tanpa dibayar</i>																
12.b	Berapa jumlah buruh/karyawan/pegawai yang dibayar?	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Orang																
12.c	Apakah usaha Anda terdaftar pada sistem perizinan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 14.a																
12.d	Sejak kapan usaha Anda terdaftar pada sistem perizinan?	BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																
13.a	Kode KBLI (DIISI OLEH PENGAWAS)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																
13.b	Kode KBJI (DIISI OLEH PENGAWAS)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																
14.a	Berapakah pendapatan/penghasilan/gaji/upah bersih yang Anda terima selama sebulan terakhir dari pekerjaan atau kegiatan usaha ini?	Uang: Rp. <input type="text"/> <input type="text"/> Barang: Rp. <input type="text"/> <input type="text"/> <i>(Tuliskan perkiraan dalam rupiah jika menerima pendapatan/penghasilan dalam bentuk barang)</i>																
14.b	Dibandingkan bulan Februari 2020, apakah terjadi perubahan rata-rata pendapatan/penghasilan/gaji/upah bersih?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, pendapatan/upah bertambah <input type="checkbox"/> 2. Ya, pendapatan/upah berkurang <input type="checkbox"/> 3. Tidak ada perubahan <input type="checkbox"/> 4. Pada Februari 2020 belum bekerja di pekerjaan sekarang																
15.a	Kapan Anda mulai bekerja di pekerjaan atau kegiatan usaha ini?	BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																
15.b	Jika Anda bekerja mulai dari Agustus 2020, berapa lama waktu yang diperlukan untuk mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha pada pekerjaan ini?	<input type="text"/> <input type="text"/> BULAN																
16.a	1. Dalam seminggu terakhir, berapa jumlah jam kerja Anda per hari dikurangi waktu istirahat? <i>(Isikan jumlah jam kerja per hari di kotak yang disediakan. Jika seminggu terakhir sedang tidak bekerja isikan 0 (nol) di setiap kotak per hari)</i> 2. Berapakah jumlah jam kerja biasanya dalam seminggu?	<table border="1" data-bbox="560 1101 996 1157"> <thead> <tr> <th>SEN</th> <th>SEL</th> <th>RAB</th> <th>KAM</th> <th>JUM</th> <th>SAB</th> <th>MNG</th> <th>JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.... Jam</td> </tr> </tbody> </table> <input type="text"/> <input type="text"/> JAM	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH Jam							
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH											
.... Jam Jam Jam Jam Jam Jam Jam Jam											
16.b	1. Dibandingkan bulan Februari 2020, apakah terjadi perubahan jam kerja? 2. Sebelum pandemi Corona/Covid-19 (Februari 2020), berapakah jumlah jam kerja biasanya dalam seminggu?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, jam kerja bertambah <input type="checkbox"/> 2. Ya, jam kerja berkurang <input type="checkbox"/> 3. Tidak ada perubahan → LANJUT KE No. 17.a <input type="checkbox"/> 4. Pada Februari 2020 belum bekerja → LANJUT KE No. 17.a di pekerjaan sekarang <input type="text"/> <input type="text"/> JAM																

16.c	Apakah alasan utama perubahan jam kerja anda? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Meningkatnya beban pekerjaan karena penambahan konsumen atau permintaan <input type="checkbox"/> 2. Pengurangan pekerja di tempat kerja <input type="checkbox"/> 3. Sakit <input type="checkbox"/> 4. Cuti/alasan pribadi <input type="checkbox"/> 5. Berkurangnya bahan baku <input type="checkbox"/> 6. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 → LANJUT KE No. 17.a <input type="checkbox"/> 7. <i>Social/physical distancing</i> , karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE No. 17.a <input type="checkbox"/> 8. Selain alasan di atas, tuliskan:.....
16.d	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/ Covid-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
17.a	Selama seminggu terakhir apakah Anda menggunakan teknologi digital pada pekerjaan ini? 1. Komputer (PC, notebook, laptop, tablet atau PDA) 2. Smartphone/Handphone (HP) 3. Teknologi digital lain (kamera digital, alat perekam suara, alat hitung digital, alat kesehatan digital, dan alat digital lainnya)	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
JIKA NOMOR 17.a SEMUA BERKODE TIDAK (NO.17.a.1 = 2, NO.17.a.2 = 4 DAN NO.17.a.3 = 2) LANJUTKAN KE NO. 18		
17.b	Apakah Anda menggunakan internet pada pekerjaan ini? <i>(Termasuk menggunakan whatsapp, facebook, instagram, twitter dan media sosial lainnya untuk kepentingan pekerjaan)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 18
17.c	Apakah internet tersebut dimanfaatkan untuk: 1. Komunikasi 2. Promosi 3. Melakukan proses penjualan barang/jasa melalui email/ sosial media (Instagram, Facebook, Twitter, dll)/layanan pesan instan (LINE, Whatsapp, Telegram, dll) 4. Melakukan proses penjualan barang/jasa melalui website/ aplikasi marketplace (Tokopedia, Bukalapak, Olx, dll) 5. Lainnya, tuliskan	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
18.	Apakah jenis instansi/lembaga/institusi dari tempat kerja/ usaha Anda?	<input type="checkbox"/> 1. Pemerintah/negeri → LANJUT KE No. 21.a <input type="checkbox"/> 2. Lembaga/organisasi internasional/lembaga non profit <input type="checkbox"/> 3. Lembaga profit (PT, CV, UD, Koperasi, Firma, BUMN/BUMD) <input type="checkbox"/> 4. Usaha perorangan/usaha rumah tangga <input type="checkbox"/> 5. Rumah tangga <input type="checkbox"/> 6. Tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kode 1 – 5, tuliskan: <input type="checkbox"/> 7. Tidak tahu
19.	Bagaimana instansi/lembaga/institusi perusahaan/usaha tempat Anda bekerja/berusaha melakukan pembukuan keuangan?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak ada pembukuan tertulis <input type="checkbox"/> 2. Ada, pembukuan sederhana (untuk keperluan pribadi/ pembayaran iuran/retribusi) <input type="checkbox"/> 3. Ada, pembukuan lengkap (laba/rugi dan neraca) <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu
20.	Apakah barang/jasa yang dihasilkan dari pekerjaan ini diutamakan untuk digunakan sendiri? <i>(Petani menanam padi yang hasilnya dikonsumsi sendiri, penjahit yang menjahit baju untuk anggota keluarganya, dll)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
21.a	Apakah selama seminggu terakhir Anda hanya bekerja di rumah sendiri sepenuhnya?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE No. 22 <input type="checkbox"/> 2. Tidak
21.b	Di mana lokasi/tempat Anda bekerja pada pekerjaan utama dalam seminggu terakhir? <i>(Jika lokasi/tempat bekerja lebih dari satu, pilih lokasi di mana Anda lebih sering bekerja)</i> - Untuk pedagang (kellling), isikan tempat biasanya mulai menjual dagangan. - Untuk driver/supir/tukang ojek, isikan tempat pengkalan/ bandara/pool taksi/terminal/stasiun, atau tempat biasanya mulai ambil penumpang. - Untuk wartawan dan kurir, isikan lokasi kantor.	<input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang sama dengan tempat tinggal sekarang <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang berbeda dengan tempat tinggal sekarang, tuliskan: Provinsi : Kota/Kabupaten*) : *)Coret salah satu <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara :
21.c	Apakah Anda melakukan perjalanan pulang dan pergi dari rumah/tempat tinggal ke kantor/tempat kerja secara rutin?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, setiap hari (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal pada hari yang sama minimal satu kali seminggu) <input type="checkbox"/> 2. Ya, setiap minggu (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal secara mingguan, misal: sekali seminggu atau dua kali seminggu) <input type="checkbox"/> 3. Ya, setiap bulan (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal lebih dari seminggu dan kurang dari 6 bulan) <input type="checkbox"/> 4. Tidak rutin

21.d	Apa moda transportasi utama yang Anda gunakan untuk berangkat ke tempat kerja? <i>(Pilih salah satu yang utama, yaitu moda transportasi dengan jarak terjauh atau waktu terlama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Transportasi pribadi/dinas (baik berupa mobil, sepeda, sepeda motor) <input type="checkbox"/> 2. Transportasi umum (becak, motor ojek, kendaraan jemputan, omprengan, taksi, angkutan kota, bus umum/kota, kereta) <input type="checkbox"/> 3. Transportasi online (Gojek, Grab, Maxim, dll baik berupa sepeda motor maupun mobil) <input type="checkbox"/> 4. Jalan kaki/tidak menggunakan																
LIHAT ISIAN NOMOR 12.a: JIKA NOMOR 12.a = 4, 5, ATAU 6 → LANJUT KE NOMOR 22 JIKA NOMOR 12.a = 1, 2, 3, ATAU 7 → LANJUT KE NOMOR 26.a																		
22.	Bagaimana sistem pembayaran/pengupahan dari pekerjaan utama?	<input type="checkbox"/> 1. Bulanan <input type="checkbox"/> 2. Mingguan <input type="checkbox"/> 3. Harian <input type="checkbox"/> 4. Per jam <input type="checkbox"/> 5. Borongan <input type="checkbox"/> 6. Dibayar per satuan hasil <input type="checkbox"/> 7. Komisi																
23.	Apakah perusahaan/usaha tempat kerja Anda memberikan/menyediakan? a. Jaminan kesehatan b. Jaminan kecelakaan kerja c. Jaminan kematian <i>(HANYA DIISI JIKA NOMOR 12.a = 4)</i> d. Jaminan hari tua e. Jaminan pensiun f. Cuti tahunan/cuti sakit/istirahat haid/cuti bersalin tanpa memotong upah/gaji pokok g. Jaminan kehilangan pekerjaan	<table border="0"> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 4. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 5. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 4. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 5. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu</td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/> 4. Ya	<input type="checkbox"/> 5. Tidak	<input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/> 4. Ya	<input type="checkbox"/> 5. Tidak	<input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu	
<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu																
<input type="checkbox"/> 4. Ya	<input type="checkbox"/> 5. Tidak	<input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu																
<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu																
<input type="checkbox"/> 4. Ya	<input type="checkbox"/> 5. Tidak	<input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu																
<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu																
24.	Apakah Anda memiliki perjanjian/kontrak kerja/surat keputusan? <i>(Contoh: - PKWTT: PNS/TNI/POLRI, pegawai BUMN, pegawai tetap, dll - PKWT: outsourcing, kontrak kerja kurang dari 5 tahun, dll)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) <input type="checkbox"/> 2. Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) <input type="checkbox"/> 3. Ya, Perjanjian lisan <input type="checkbox"/> 4. Tidak ada perjanjian/kontrak kerja <input type="checkbox"/> 5. Tidak tahu																
25.	Apakah Anda terdaftar sebagai anggota dalam serikat pekerja? <i>(Contoh: Korpri, KSPSI, FSBDSI, SBSI, SPNI, dll)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak tahu																
26.a JIKA UMUR ANDA (RESPONDEN) 5-17 TAHUN → LANJUT KE NOMOR 26.a JIKA UMUR ANDA (RESPONDEN) 18 TAHUN ATAU LEBIH → LANJUT KE NOMOR 27.a																		
26.a	Apakah Anda pernah mengalami kondisi yang membahayakan kesehatan yang disebabkan pekerjaan selama 12 bulan terakhir?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
26.b	Apakah Anda bekerja dalam lingkungan yang tidak aman atau tidak sehat?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
26.c	Apakah Anda pernah mengalami kekerasan di tempat kerja (baik secara lisan maupun fisik)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
27.a	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda memiliki lebih dari satu pekerjaan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 28.a																
27.b	Dalam seminggu terakhir, berapa jumlah jam kerja seluruh pekerjaan Anda per hari dikurangi waktu istirahat? <i>(Isikan jumlah jam kerja seluruh pekerjaan per hari di kotak yang disediakan. Jika seminggu terakhir sedang tidak bekerja isikan 0 (nol) di setiap kotak per hari)</i>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>SEN</th> <th>SEL</th> <th>RAB</th> <th>KAM</th> <th>JUM</th> <th>SAB</th> <th>MNG</th> <th>JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.... Jam</td> </tr> </tbody> </table>	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH Jam Jam Jam Jam Jam Jam Jam Jam
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH											
.... Jam Jam Jam Jam Jam Jam Jam Jam											
28.a	Apakah Anda ingin menambah jam kerja untuk menambah penghasilan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE No. 29.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
28.b	Apakah alasan Anda tidak ingin menambah jam kerja? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Sakit <input type="checkbox"/> 2. Merawat anggota keluarga/famili <input type="checkbox"/> 3. Sudah merasa cukup dengan jam kerja saat ini <input type="checkbox"/> 4. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 → LANJUT KE No. 29.a <input type="checkbox"/> 5. Social/physical distancing, karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE No. 29.a <input type="checkbox"/> 6. Selain alasan di atas, tuliskan.....																
28.c	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/ Covid-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																

KEGIATAN Mencari PEKERJAAN/ MEMPERSIAPKAN USAHA		
29.a	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mencari pekerjaan? <i>(Termasuk saat ini sedang menunggu panggilan/pengumuman pekerjaan)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
29.b	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda sedang mempersiapkan suatu kegiatan usaha yang baru?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
JIKA ANDA TIDAK Mencari PEKERJAAN DAN TIDAK MEMPERSIAPKAN USAHA DALAM SEMINGGU TERAKHIR (No.29.a=2 DAN No.29.b=2), LANJUTKAN KE NOMOR 32.a		
30.	Sudah berapa lama Anda mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha?	<input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> BULAN
31.a	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mendaftar pada bursa kesempatan kerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
31.b	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda menghubungi perusahaan/memperbarui dan mengirim CV/biodata/ profil bisnis?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
31.c	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mengiklankan diri di media cetak/elektronik/internet?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
31.d	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda menghubungi keluarga/kenalan untuk mencari kerja atau mempersiapkan usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
31.e	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mengumpulkan modal/mencari lokasi/mengurus surat izin usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
31.f	Apakah ada upaya lainnya selain yang ditanyakan di atas (31.a-31.e)? tuliskan:	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
LANJUTKAN KE NOMOR 33		
32.a	Dalam seminggu terakhir, apakah alasan utama Anda tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya <input type="checkbox"/> 3. Putus asa: merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan <input type="checkbox"/> 4. Sudah mempunyai pekerjaan/usaha <input type="checkbox"/> 5. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 6. Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi layanan kelenagakerjaan) atau tidak ada modal <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 → LANJUT KE No. 33 <input type="checkbox"/> 8. <i>Social/physical distancing</i> , karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE No. 33 <input type="checkbox"/> 9. Tidak mampu melakukan pekerjaan <input type="checkbox"/> 10. Selain alasan di atas, tuliskan:
32.b	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/ Covid-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
33.	Jika ada yang menawarkan pekerjaan apakah Anda mau menerimanya?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
PENGALAMAN KERJA		
34.a	Kapan Anda memperoleh pekerjaan/memulai usaha setelah lulus dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan?	<input type="checkbox"/> 1. Bekerja setelah lulus pendidikan tertinggi → BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="checkbox"/> 2. Sudah bekerja sebelum lulus pendidikan tertinggi <input type="checkbox"/> 3. Belum pernah bekerja/memulai usaha → LANJUT KE No. 42.a
34.b	Apakah Anda pernah punya pekerjaan/usaha sebelumnya?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 42.a
35.a	Apakah Anda berhenti bekerja dari pekerjaan tersebut dalam periode Februari 2020 - Agustus 2021?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 39.a
35.b	Jika YA, kapan Anda berhenti bekerja? <i>(Jika berhenti bekerja lebih dari satu kali maka yang dicatat adalah pekerjaan yang terakhir berhenti)</i>	BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
36.a	Apa yang Anda kerjakan di tempat kerja Anda, pada pekerjaan yang telah berhenti tersebut?
36.b	Apa yang diproduksi/dihasilkan/dijual/dilayani dari pekerjaan/kegiatan usaha yang telah berhenti tersebut?

36.c	Bergerak di bidang apakah usaha/perusahaan/kantor tempat Anda bekerja dari pekerjaan yang telah berhenti tersebut?
36.d	Apakah status pekerjaan Anda pada pekerjaan yang telah berhenti tersebut?	<input type="checkbox"/> 1. Berusaha sendiri <i>Contoh: berjualan nasi uduk di rumah (tanpa dibantu siapapun), ojek pangkalan, ojek online, calo tanah/rumah</i> <input type="checkbox"/> 2. Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar <i>Contoh: pemilik warung sembako eceran di rumah yang dibantu oleh keluarga/saudara (tanpa dibayar)</i> <input type="checkbox"/> 3. Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar <i>Contoh: pemilik toko yang mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap dan dibayar</i> <input type="checkbox"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai <i>Contoh: ASN/TNI/POLRI, buruh pabrik, karyawan bank</i> <input type="checkbox"/> 5. Pekerja bebas di pertanian (memiliki lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir, dan bekerja di bidang pertanian) <i>Contoh: buruh panen padi, buruh cangkul sawah/ladang, buruh penyadap karet, buruh panen udang dari tambak, buruh pemetik kopi/kelapa/cengkeh/dll</i> <input type="checkbox"/> 6. Pekerja bebas di nonpertanian (memiliki lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir, dan bekerja di bidang non pertanian) <i>Contoh: kuli-kuli di pasar, stasiun atau tempat lainnya, tukang cuci keliling, kuli/kenek bangunan, tukang parkir bebas, bekerja yang tidak mempunyai majikan tetap</i> <input type="checkbox"/> 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar <i>Contoh: membantu menjaga warung milik keluarga, membantu orang tua bekerja di sawah/kebun/tambak, bekerja membantu orang lain tanpa dibayar</i>
37.a	Kode KBLI (DIISI OLEH PENGAWAS)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
37.b	Kode KBJI (DIISI OLEH PENGAWAS)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
38.a	Apakah alasan utama Anda berhenti bekerja? (Pilih salah satu alasan utama)	<input type="checkbox"/> 1. PHK <input type="checkbox"/> 2. Usaha berhenti/Bangkrut <input type="checkbox"/> 3. Pendapatan kurang memuaskan <input type="checkbox"/> 4. Tidak cocok dengan lingkungan kerja <input type="checkbox"/> 5. Habis masa kerja/kontrak <input type="checkbox"/> 6. Mengurus rumah tangga <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 → LANJUT KE No. 39.a <input type="checkbox"/> 8. Social/physical distancing, karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE No. 39.a <input type="checkbox"/> 9. Selain alasan di atas, tuliskan:
38.b	Apakah alasan tersebut terkait Dengan pandemi Corona/ Covid-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
PENGALAMAN KERJA DI LUAR NEGERI		
39.a	Apakah Anda pernah berangkat ke luar negeri untuk bekerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 42.a
39.b	Apakah Anda berangkat untuk bekerja ke luar negeri dalam 5 tahun terakhir (Agustus 2016 atau setelahnya)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 42.a
39.c	Apa negara terakhir tempat Anda bekerja di luar negeri?	Nama Negara : DIISI OLEH PENGAWAS <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
39.d	Pada bulan dan tahun berapa Anda berangkat ke negara tersebut?	BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
40.	Secara total berapa banyak uang yang Anda bayarkan untuk mendapatkan pekerjaan tersebut? (Termasuk biaya rekrutmen antara lain: biaya perekrut/penyalar, biaya visa/paspor, biaya transportasi, biaya medis/asuransi, biaya pelatihan. Termasuk juga semua potongan yang diambil dari gaji Anda untuk mendapatkan pekerjaan tersebut)	Jumlah <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Mata Uang :
41.	Berapa rata-rata upah/gaji bulanan yang Anda peroleh dalam tahun pertama bekerja? (Upah/gaji yang dicatat adalah upah/gaji sebelum dipotong untuk membayar biaya mendapatkan pekerjaan ini. Termasuk dalam upah/gaji di sini adalah tunjangan dan bonus)	Jumlah <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Mata Uang :

KEGIATAN LAIN		
42.a	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda bersekolah? (baik tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh)	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
42.b	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mengurus rumah tangga? (Misalnya menyapu, memasak, mengurus anak, mencuci, membetulkan atap rumah, mengecat tembok rumah, atau kegiatan mengurus rumah tangga lainnya)	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
42.c	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda melakukan kegiatan lainnya? (Misalnya arisan, olahraga, ronda, kerja bakti, kegiatan pengajian, beribadah di tempat peribadatan, atau kegiatan lainnya)	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
42.d	Dari kegiatan bersekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya, kegiatan mana yang menggunakan waktu terbanyak dalam seminggu terakhir?	<input type="checkbox"/> 1. Sekolah <input type="checkbox"/> 2. Mengurus Rumah Tangga <input type="checkbox"/> 3. Lainnya <input type="checkbox"/> 4. Tidak melakukan ketiga kegiatan di atas
43.	Menurut Anda program apa yang dibutuhkan di tengah situasi pandemi Corona/Covid-19? 1. Subsidi listrik dan air 2. Bantuan sembako 3. Bantuan langsung tunai (BLT) 4. Bantuan modal usaha 5. Bantuan pelatihan keterampilan kerja 6. Lainnya, tuliskan:.....	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak
PROGRAM KARTU PRAKERJA (Hanya untuk anggota rumah tangga berumur 18 tahun ke atas dan tidak sedang bersekolah/kuliah)		
44.a	Apakah Anda mengetahui program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE ART BERIKUTNYA
44.b	Apakah Anda mendaftar program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE ART BERIKUTNYA
44.c	Apakah Anda bekerja saat mendaftar program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
44.d	Apakah alasan Anda mendaftar program kartu prakerja? (Pilih salah satu alasan utama)	<input type="checkbox"/> 1. Meningkatkan keterampilan kerja (skill) <input type="checkbox"/> 2. Mendapatkan uang saku (insentif) <input type="checkbox"/> 3. Mengisi waktu luang <input type="checkbox"/> 4. Ikut teman/coba-coba <input type="checkbox"/> 5. Pendaftaran mudah <input type="checkbox"/> 6. Selain alasan di atas, tuliskan:.....
44.e	Apakah Anda diterima program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE ART BERIKUTNYA
44.f	Apakah Anda menyelesaikan pelatihan pertama pada program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE ART BERIKUTNYA
44.g	Apakah program kartu prakerja meningkatkan keterampilan kerja Anda?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
44.h	Digunakan untuk apakah uang saku (insentif) dari program kartu prakerja? 1. Memenuhi kebutuhan sehari-hari 2. Modal usaha 3. Membayar hutang 4. Ditabung 5. Lainnya, tuliskan:.....	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak

<https://ketapangkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KETAPANG**

Jl. Letjen S. Parman No. 101, Ketapang, Kalimantan Barat

Telp. (0534) 321017

Website ketapangkab.bps.go.id

Email bps6106@bps.go.id